

CHAPTER 18 THE ASSURANCE OF GRACE AND SALVATION	BAB 18 KEYAKINAN KASIH KARUNIA DAN KESELAMATAN
<p>1 Although temporary believers, and other unregenerate men, may vainly deceive themselves with false hopes and carnal presumptions of being in the favour of God and state of salvation, <i>such</i> [which] hope of theirs shall perish.<sup>1</sup> Yet [yet] such as truly believe in the Lord Jesus, and love him in sincerity, endeavouring to walk in all good conscience before him, may in this life be certainly assured that they are in the state of grace, and may rejoice in the hope of the glory of God.<sup>2</sup> This [which] hope shall never make them disappointed [ashamed].<sup>3</sup></p> <p><sup>1</sup>Job 8:13-14; Matt. 7:22-23.</p> <p><sup>2</sup>1 John 2:3; 3:14, 18-19, 21, 24; 5:13.</p> <p><sup>3</sup>Rom. 5:2, 5.</p>	<p>1 Meskipun orang-orang percaya sementara, dan orang-orang yang belum dilahirkan kembali, mungkin dengan sia-sia menipu diri mereka sendiri dengan pengharapan palsu dan anggapan duniawi bahwa mereka dalam perkenan Allah dan keadaan keselamatan, pengharapan mereka yang demikian akan binasa.<sup>1</sup> Namun orang-orang yang benar-benar percaya kepada Tuhan Yesus, dan mengasihi-Nya dengan ikhlas, berusaha untuk hidup dalam seluruh hati nurani yang baik di hadapan-Nya, dapat dalam hidup ini pasti diyakinkan bahwa mereka berada dalam keadaan kasih karunia, dan dapat bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Allah.<sup>2</sup> Pengharapan ini tidak akan pernah membuat mereka kecewa.<sup>3</sup></p> <p><sup>1</sup>Ayb. 8:13-14; Mat. 7:22-23.</p> <p><sup>2</sup>1 Yoh. 2:3; 3:14, 18-19, 21, 24; 5:13.</p> <p><sup>3</sup>Rom. 5:2, 5.</p>
<p>2 This certainty is not a bare conjectural and probable persuasion grounded upon a fallible hope, but an infallible assurance of faith<sup>4</sup> founded on the blood and righteousness of Christ revealed in the Gospel.<sup>5</sup> This certainty is grounded [and] also upon the inward evidence of those graces of the Spirit unto which promises are made,<sup>6</sup> and on the testimony of the Spirit of adoption, witnessing with our spirits that we are the children of God.<sup>7</sup> A [and, as a] fruit from this is [thereof,] keeping the heart both humble and holy.<sup>8</sup></p> <p><sup>4</sup>Heb. 6:11, 19.</p> <p><sup>5</sup>Heb. 6:17-18.</p> <p><sup>6</sup>2 Pet. 1:4-5, 10-11.</p> <p><sup>7</sup>Rom. 8:15-16.</p> <p><sup>8</sup>1 John 3:1-3.</p>	<p>2 Kepastian ini bukanlah dugaan belaka dan kepercayaan yang bermungkinan yang didasarkan pada harapan yang dapat salah, tetapi keyakinan iman yang tidak dapat salah<sup>4</sup> yang didasarkan pada darah dan kebenaran Kristus yang dinyatakan dalam Injil.<sup>5</sup> Kepastian ini didasarkan juga pada bukti batiniah dari anugerah-anugerah Roh pada mana janji-janji dibuat,<sup>6</sup> dan atas kesaksian Roh adopsi, bersaksi dengan roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah.<sup>7</sup> Buah dari hal ini adalah menjaga hati supaya rendah maupun kudus.<sup>8</sup></p> <p><sup>4</sup>Ibr. 6:11, 19.</p> <p><sup>5</sup>Ibr. 6:17-18.</p> <p><sup>6</sup>2 Pet. 1:4-5, 10-11.</p> <p><sup>7</sup>Rom. 8:15-16.</p> <p><sup>8</sup>1 Yoh. 3:1-3.</p>

3 This infallible assurance does not so belong to the essence of faith, but [that] a true believer may wait long, and conflict with many difficulties before he be partaker of it.<sup>9</sup> Yet [yet] being enabled by the Spirit to know the things which are freely given him of God, he may, without extraordinary revelation, *with [in]* the right use of means, attain *to assurance*.<sup>10</sup> [thereunto:10] *Therefore* [and therefore] it is the duty of every one to give all diligence to make his calling and election sure, that thereby his heart may be enlarged in peace and joy in the Holy Spirit, in love and thankfulness to God, and in strength and cheerfulness *for [in]* the duties of obedience. *All these are* the proper fruits of this assurance.<sup>11</sup> So [so] far is it from inclining men to looseness.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Isa. 50:10; Ps. 88; Ps. 77:1-12.

<sup>10</sup> 1 John 4:13; Heb. 6:11-12.

<sup>11</sup> Rom. 5:1, 2, 5; 14:17; Ps. 119:32.

<sup>12</sup> Rom. 6:1-2; Tit. 2:11-12, 14.

3 Keyakinan yang tidak dapat salah ini bukan merupakan inti dari iman, tetapi orang percaya sejati mungkin menunggu lama, dan menghadapi banyak kesulitan sebelum ia mendapat bagian di dalamnya.<sup>9</sup> Namun karena dimampukan oleh Roh untuk mengetahui hal-hal yang diberikan kepadanya secara cuma-cuma dari Allah, dia dapat, tanpa wahyu yang luar biasa, dengan penggunaan secara betul sarana-sarana, mencapai keyakinan.<sup>10</sup> Oleh karena itu adalah tugas setiap orang untuk memberikan segala usaha sungguh-sungguh untuk membuat panggilan dan pilihannya teguh, agar dengan demikian hatinya dapat diperbesar dalam damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus, dalam kasih dan syukur kepada Allah, dan dalam kekuatan dan kegembiraan untuk kewajiban-kewajiban ketaatan. Semua ini adalah buah-buah yang tepat dari keyakinan ini.<sup>11</sup> Jauh sekali ini dari mencondongkan manusia kepada kelonggaran.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Yes. 50:10; Mzm. 88; Mzm. 77:1-12.

<sup>10</sup> 1 Yoh. 4:13; Ibr. 6:11-12.

<sup>11</sup> Rom. 5:1, 2, 5; 14:17; Mzm. 119:32.

<sup>12</sup> Rom. 6:1-2; Tit. 2:11-12, 14.

4 True believers may have the assurance of their salvation *in* divers ways shaken, diminished, and *suspended* [intermittent]; as by negligence in preserving of it,<sup>13</sup> by falling into some special sin which wounds the conscience and grieves the Spirit;<sup>14</sup> by some sudden or vehement temptation,<sup>15</sup> by God's withdrawing the light of his countenance, and *allowing* [suffering] even such as fear him to walk in darkness and to have no light.<sup>16</sup> Yet [yet] are they never *left without* [destitute of] the seed of God<sup>17</sup> and life of faith,<sup>18</sup> or [that] love of Christ and the brethren, or [that] sincerity of heart and conscience of duty — out of which, by the operation of the Spirit, this assurance may in due time be revived.<sup>19</sup> By these graces [and by the which], in the meantime, they are preserved from utter despair.<sup>20</sup>

<sup>13</sup> Song 5:2, 3, 6.

<sup>14</sup> Ps. 51:8, 12, 14.

<sup>15</sup> Ps. 116:11; 77:7-8; 31:22.

<sup>16</sup> Ps. 30:7.

<sup>17</sup> 1 John 3:9.

<sup>18</sup> Luke 22:32.

<sup>19</sup> Ps. 42:5, 11.

<sup>20</sup> Lam. 3:26-31.

4 Orang-orang percaya sejati mungkin mendapati bahwa keyakinan keselamatan mereka dengan cara yang berbeda-beda, terguncang, berkurang, dan ditantang; seperti oleh kelalaian dalam memeliharanya,<sup>13</sup> dengan jatuh ke dalam dosa khusus yang melukai hati nurani dan mendukakan Roh;<sup>14</sup> oleh godaan yang mendadak atau keras,<sup>15</sup> oleh Allah menarik cahaya wajah-Nya, dan membiarkan bahkan orang yang takut kepada-Nya hidup dalam kegelapan dan tidak mempunyai cahaya.<sup>16</sup> Namun mereka tidak pernah dibiarkan tanpa benih Allah<sup>17</sup> dan kehidupan beriman,<sup>18</sup> atau kasih Kristus dan saudara-saudara, atau ketulusan hati dan hati nurani terhadap tugas — yang darinya, oleh pekerjaan Roh, keyakinan ini dapat pada waktunya dihidupkan kembali.<sup>19</sup> Dengan anugerah-anugerah ini, sementara itu, mereka terpelihara dari keputusasaan sepenuhnya.<sup>20</sup>

<sup>13</sup> Kid. 5:2, 3, 6.

<sup>14</sup> Mzm. 51:8, 12, 14.

<sup>15</sup> Mzm. 116:11; 77:7-8; 31:22.

<sup>16</sup> Mzm. 30:7.

<sup>17</sup> 1 Yoh. 3:9.

<sup>18</sup> Luk. 22:32.

<sup>19</sup> Mzm. 42:5, 11.

<sup>20</sup> Rat. 3:26-31.